



► LIGA 2

## PSIM Kehilangan Fariz Cukup Lama



sembuh total. Sembuh total untuk tulang bisa menyambung itu satu sampai dua bulan," kata Adidya.

Ia menambahkan bahwa golden period-nya atau waktu yang sangat menentukan adalah pada satu bulan pertama.

"Kita pantau di satu bulan pertama ini perkembangannya bagaimana. Si tulang ini sudah bisa menyatu atau belum. Kalau sudah menyatu, tulang ini sudah kokoh atau belum. Ketika dalam satu bulan pertama hasil rontgennya ternyata sudah bagus, sudah terbentuk. Nanti akan dilanjutkan oleh fisioterapi, untuk kembali menguatkan otot-otot di sekitar tulang yang patah itu."

### Bermain Bagus

Manajer PSIM Jogja Razzi Taruna mengungkapkan bahwa seluruh pihak internal PSIM Jogja merasa bersedih dengan kondisi cedera yang dialami Fariz.

"Pastinya, tim, yakni pemain, pelatih, manajemen sedih mendengar berita ini karena kita merasa, selama musim ini, Fariz bermain dengan sangat baik atau pemain yang bisa diandalkan oleh tim," kata Razzi.

Secara medis, Razzi menuturkan bahwa tim PSIM Jogja sudah bergerak cepat untuk menangani hal ini.

"Dalam konteks medis itu, kami sudah bergerak cepat dengan rumah sakit Bethesda yang kita kerja sama akan melakukan tindakan operasi pada hari Senin [kemarin] jam enam sore," ungkapnya.

Dengan kondisi ini, Razzi mengaku bahwa seluruh pihak memberikan dukungan penuh untuk kesembuhan Fariz.

"Pastinya dari semua pihak, tim, pemain, pelatih, manajemen, dan official sudah memberikan dukungan semaksimal mungkin. Dan kemarin, teman-teman pemain, pelatih sudah mengok Fariz," ungkap Razzi. (Yosef Leon)

**Fullback PSIM** Jogja Muhammad Fariz harus absen lama membela Laskar Mataram lantaran mengalami cedera bahu dalam pertandingan melawan Persikas Subang, Sabtu (13/10).

JOGJA—Fullback PSIM Jogja Muhammad Fariz mengalami cedera bahu dalam laga melawan Persikas Subang Sabtu lalu (12/10). Akibatnya Fariz harus menepi setidaknya dua bulan.

Dokter tim PSIM, Adidya Rizky Pambudi, menuturkan bahwa pada saat pertandingan tim medis segera melakukan asesmen pertama terhadap pemain asal Boyolali tersebut.

"Kita asesmen awal. Kita cek, keluhan Fariz itu adalah di bagian bahunya nyeri. Kita lihat. Saya dan fisioterapis cek, di bagian bahunya aman, tidak ada dislokasi. Lalu, kita cek juga di bagian tulang tangan, tulang bahu, tulang radius, tulang tangan yang bawah, tulang lengan bawah, lengan atas itu aman," kata Adidya, Senin (14/10).

Setelah itu, tim medis dan Fariz segera menepi menuju *bench* PSIM Jogja untuk dilakukan asesmen ulang. Hasilnya, tim medis menemukan benjolan pada tulang klavikulanya.

Alhasil, Tim medis langsung melakukan imobilisasi, yaitu tindakan mengistirahatkan tulang yang cedera dengan memasang gips atau alat lainnya untuk mencegah pergerakan berlebihan.

Fariz dibawa ke rumah sakit Bethesda yang memang bekerja sama dengan PSIM Jogja musim

ini untuk melakukan rontgen sebagai pemeriksaan awal.

"Hasil rontgenya ternyata patah di klavikula kiri atau tulang selangka kiri. Posisinya itu yang ada dada bagian atas tulang yang menonjol itu," ungkap Adidya.

Berdasarkan instruksi dari dokter rumah sakit dan hasil asesmen tim medis, Fariz harus dioperasi untuk mengatasi kondisi cedera yang dialaminya. Operasi ini juga akan dilakukan di rumah sakit Bethesda oleh dokter ortopedi di sana. Lebih lanjut, Adidya menjelaskan tentang tahapan setelah nantinya operasi sudah dilakukan.

"Nanti, kalau sesuai dengan rontgenya, jadi nanti di operasi dulu. Setelah operasi, nanti ada kontrol tiga hari habis operasi dan kontrol seminggu setelah operasi, baru kontrol lagi satu bulan setelah operasi," jelas Adidya.

Kondisi cedera yang dialami Fariz disebut dokter membutuhkan waktu penyembuhan yang cukup lama dikarenakan tulang klavikula merupakan tulang suportif untuk tangan. Oleh karena itu, Fariz diperkirakan akan menepi dari lapangan sekitar satu sampai dua bulan untuk proses pemulihan sampai akhir.

"Kalau kita melihat, ditanya berapa lama nanti biar bisa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005